

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan bagian integral dan penting dari proses pembelajaran di SD secara keseluruhan. Penekanan baca-tulis melalui pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peran yang strategis. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki peran yang sangat sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi yang lainnya.

Pembelajaran bahasa indonesia yang diberikan guru harusnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut diurutkan berdasarkan pemerolehannya terlebih dahulu. Pemerolehan keterampilan menyimak terlebih dahulu, kemudian berbicara, membaca dan pemerolehan keterampilan menulis. Para ahli pendidikan terus berupaya menciptakan teknik pengajaran yang baru untuk menggantikan teknik pengejaran yang bersifat konvensional tanpa terkecuali dalam pembelajaran membaca. Masih sering ditemukan siswa kurang mampu memahami wacana yang dibacanya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SD Negeri 020259 Binjai Timur, peneliti melihat rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di dalam pokok bahasan menemukan ide pokok dari suatu paragraf. Siswa masih kesulitan untuk menemukan ide pokok dari suatu paragraf maupun unsur cerita.

Guru kurang menggunakan variasi dalam metode mengajar, dengan kata lain guru cenderung menggunakan metode ceramah dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada

guru akibatnya siswa memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia di bawah rata-rata. Peneliti menemukan kemampuan membaca pemahaman siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa Kelas V pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 68. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 51,6 dengan nilai terendah 50,0 dan nilai tertinggi 85,0.

Hal ini berarti tujuan pembelajaran membaca belum terealisasi dengan baik, siswa kurang memahami isi suatu wacana/paragraf karena belum menguasai teknik membaca yang tepat sebagai imbas dari kurang tepatnya teknik pembelajaran membaca yang selama ini diterapkan guru kepada siswa. Selama ini guru hanya menerapkan teknik pengajaran konvensional yaitu guru aktif memberikan pengajaran sedangkan siswa hanya aktif sebagai pendengar (pengajaran berpusat pada guru).

Penyebab lainnya yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa adalah interaksi siswa dengan siswa yang masih kurang. Siswa yang mempunyai sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri akan diasingkan dari kelompok, sehingga hubungan masing-masing siswa tidak tampak, oleh karena itu guru perlu menciptakan situasi pembelajaran yang banyak melibatkan interaksi antara siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menemukan ide pokok dalam suatu paragraf ialah dengan menggunakan model pengajaran yang dapat memberi partisipasi kepada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, adapun model pembelajaran yang dikemukakan peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe “*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.”

Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dalam model pembelajaran ini guru berperan aktif sebagai fasilitator dan moderasi. Dalam model

pembelajaran ini guru membentuk kelompok belajar untuk siswa, dengan membentuk kelompok belajar, siswa dapat memecahkan masalah yang di sajikan guru. Siswa bekerja sama untuk menemukan ide pokok serta siswa memberi tanggapan terhadap wacana yang disajikan oleh guru. Siswa berada di posisi sasaran pembelajaran yang harus aktif dan kreatif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi menemukan ide pokok paragraf.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian yakni, “ Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur Tahun Ajaran 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf.
3. Kegiatan belajar mengajar di sekolah masih berorientasi pada guru (*teacher central*).
4. Pemilihan teknik mengajar yang kurang tepat di kelas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan, maka peneliti hanya membahas peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi menemukan ide pokok paragraf dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) di V SD Negeri 020259 Binjai Timur Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut : apakah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SD 020259 Binjai Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa, yaitu :

Dengan diterapkannya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dapat membantu siswa dalam pembelajaran serta membantu siswa dalam mencapai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif diharapkan dapat mengembangkan rasa kebersamaan dan kerja sama siswa dengan siswa lain.

2. Manfaat bagi peneliti :Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan terbaik bagi siswa.
3. Manfaat bagi guru : Sebagai bahan informasi bahwa model pembelajaran cooperative reading and composition sebagai model pembelajaran dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di dalam menemukan ide pokok paragraf pada pelajaran bahasa indonesia dan guru dapat memperbaharui cara pembelajaran yang monoton di kelas.
4. Manfaat bagi sekolah : sebagai bahan informasi diadakan pelatihan terhadap guru sehingga model pembelajaran cooperative integrated reading and composition ini dapat diterapkan di kelas.